BAB III

METODE PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah deretan aktivitas yang dilakukan oleh ilmuwan atau peneliti untuk meraih hasil, tujuan dan kesimpulan secara sistematis dan baku. Bisa dikatakan bahwa prosedur merupakan langkah atau metode kegiatan untuk merampungkan suatu aktivitas, lebih tepatnya metode yang pasti untuk mendapatkan solusi dari sebuah masalah penelitian.

Prosedur penelitian menjelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam penelitian dan penyusunan karya. Tahap-tahap yang perlu dilalui termasuk mencari kajian pustaka atau kajian teori, dimana kegiatan penelitian selalu bertitik tolak dengan pengetahuan dari ilmu yang sudah ada Siyoto & Sandu (2015:40). Pada penelitian ini terdapat tahapan atau alur kegiatan yang dimulai dari identifikasi masalah, analisis masalah dan solusi masalah.

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dilaksanakan dengan cara melihat secara langsung proses bisnis atau aktivitas kerja di perusahaan saat melakukan kegiatan penelitian Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan karyawan perusahaan. Wawancara dilakukan dengan tujuan mengetahui kendala atau masalah yang ada pada Konstruksi unit Logistik PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, dengan mengamati penggunaan SOP yang terdahulu pada perusahaan tersebut. Sehingga dengan mendapatkan informasi langsung dari para pekerja penulis dapat dengan mudah mengidentifikasi masalah.

2. Metode analisis

Setelah melakukan observasi dan melakukan wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap masalah yang ada di perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan solusi mengenai masalah yang dihadapi di bagian Konstruksi unit Logistik PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, dimana peneliti harus mampu menganalisis penggunaan SOP serta apa yang menjadi perbandingan antara SOP yang lama dan yang akan diperbaharui.

3. Solusi masalah

Berdasarkan observasi dan pra-penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara diperoleh bahwa terdapat beberapa aktivitas kerja di bagian Konstruksi unit Logistik yang belum menerapkan SOP, sehingga peneliti akan mengusulkan solusi untuk mengembangkan Standar Operasional Prosedur (SOP) UP3 PT PLN (Persero) Makassar Selatan. Penyusunan SOP bertujuan agar kegiatan yang berlangsung mempunyai standar tetap sehingga dapat lebih konsisten dan teratur. Selain itu, SOP mampu mengurangi kesalahan yang bisa saja terjadi selama proses kegiatan berlangsung.

Penelitian ini dilakukan di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan yang beralamat di Jl. Letjen Hertasning No. 99 Kota Makassar 90222. Waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulan, dimulai sejak Mei 2022 hingga Juni 2022.

Tabel 1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2022																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan dan pengajuan judul	■																							
2	Penentuan dosen pembimbing		■	■																					
3	Pelaksanaan pra-penelitian				■	■																			
4	Penyusunan proposal					■	■	■	■	■	■														

No.	Kegiatan	Tahun 2022																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Penjaminan mutu proposal										■	■													
6	Ujian/seminar proposal													■											
7	Pengembangan SOP (pengumpulan data)															■		■							
8	Penulisan SOP																		■	■	■				
9	Simulasi dan uji coba																					■			
10	Pengesahan SOP																						■		
11	Penjaminan mutu skripsi																			■	■	■	■		
12	Ujian skripsi																							■	

4. Tahap pengembangan SOP

Terdapat 5 tahapan pengembangan SOP. Tahap-tahap pengembangan tersebut sebagai berikut:

a. Menentukan tujuan SOP yang ingin dicapai.

b. Mempelajari wewenang dan tanggung jawab dari pihak yang terkait dengan aktivitas kerja yang akan di kembangkan.

c. Membuat dan merancang pengembangan SOP dan penyusunan flowchart.

d. Memverifikasi SOP yang di tulis dalam pelaksanaan terkait aktivitas kerja.

e. Finalisasi SOP dari hasil simulasi dan sosialisasi.

Tabel 2
***Milestones* Penyusunan Karya**

No	Kegiatan	PIC	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penetapan prosedur dalam tiap sistem organisasi	Staf bagian konstruksi unit logistik	25 Juli 2022	Seluruh pegawai yang berkaitan dengan penyusunan SOP bagian konstruksi unit logistik
2.	Penetapan format dokumen SOP	Staf bagian konstruksi unit logistik	27 Juli 2022	Seluruh pegawai yang berkaitan dengan penyusunan SOP

				bagian konstruksi unit logistik
3.	Penyusunan *draft* dokumen SOP			
	a. Penyusunan dokumen SOP baru	Staf bagian konstruksi unit logistik	29 s.d 8 Juli-Agustus 2022	Tim penyusunan SOP dan pegawai bagian konstruksi unit logistik
	1) Di bentuk suatu tim yang menguasai prosedur-prosedur kerja	Staf bagian konstruksi unit logistik		Tim penyusunan SOP dan pegawai bagian konstruksi unit logistik
	2) Kelompok kerja yang dibentuk umumnya dipimpin manajer	Staf bagian konstruksi unit logistik		Tim penyusunan SOP dan pegawai bagian konstruksi unit logistik
	3) Mengadakan rapat kelompok kerja membahas semua prosedur	Staf bagian konstruksi unit logistik		Tim penyusunan SOP dan pegawai bagian konstruksi unit logistik
	4) Menyiapkan presentasi tentang prosedur-prosedur	Staf bagian konstruksi unit logistik		Tim penyusunan SOP dan pegawai bagian konstruksi unit logistik
	5) Mengambil keputusan dalam menetapkan alur kerja terbaik dari prosedur-prosedur	Staf bagian konstruksi unit logistik		Tim penyusunan SOP dan pegawai bagian konstruksi unit logistik
	6) Draf awal SOP didiskusikan	Staf bagian konstruksi unit logistik		Tim penyusunan SOP dan pegawai bagian konstruksi unit logistik
	7) Draf final dokumen SOP	Staf bagian konstruksi unit logistik		Tim penyusunan SOP dan pegawai bagian konstruksi unit logistik
	8) Pengaplikasian *draft* final dokumen SOP	Staf bagian konstruksi unit logistik		Tim penyusunan SOP dan pegawai bagian konstruksi unit logistik
	b. Perubahan dokumen SOP	Staf bagian konstruksi unit logistik	11 Agustus 2022	Tim penyusunan SOP dan pegawai bagian konstruksi unit logistik

	c. Revisi dokumen SOP	Staf bagian konstruksi unit logistik	12 Agustus 2022	Tim penyusunan SOP dan pegawai bagian konstruksi unit logistik
4.	Uji lapangan *draft* final SOP	Staf bagian konstruksi unit logistik	16 Agustus 2022	Tim pelaksana uji coba, tim penyusunan SOP pegawai bagian konstruksi unit logistik
5.	Pengesahan dokumen SOP	Staf bagian konstruksi unit logistik	19 Agustus 2022	Supervisor, Tim pelaksana SOP, bagian konstruksi unit logistik

B. Desain Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk penyusunan/pengembangan SOP. Dengan menggunakan jenis data terapan (*applied research*) dan kualitatif. Candra, dkk (2021:18) mengemukakan bahwa tujuan utama penelitian terapan adalah pemecahan masalah sehingga hasil dari penelitian dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia secara individu ataupun kelompok.

Menurut Sugiyono (2015:15) bahwa:

> Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan menyusun. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Sutopo, Hadi & Arief (2010:2) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk melakukan deskripsi dan analisis terhadap fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi dari setiap individu maupun pada kelompok tertentu.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari sumber aslinya. Pengambilan data berdasarkan dengan wawancara, observasi dan penggunaan dokumen. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti, umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan atau diperoleh dari tangan pertama melalui proses wawancara (Mukhtar, 2013). Data ini akan diambil dari sumbernya yaitu, pekerja atau staf bidang konstruksi unit logistik PT PLN (persero) UP3 Makassar Selatan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan merupakan data yang dipergunakan dalam mendukung data primer. Metode yang digunakan untuk data sekunder yaitu, dengan melalui studi dokumentasi, kepustakaan, buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen (Sugiyono 2012). Data sekunder ini adalah data yang secara tidak langsung didapatkan oleh peneliti melalui orang lain atau dokumen pada objek yang akan diteliti. Informan yang ada pada penelitian ini yaitu orang-orang yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan kegiatan konstruksi logistik dan juga bagian dari pelayanan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu disesuaikan dengan metode yang akan digunakan. Selanjutnya, dijelaskan oleh Sugiyono (2009:226) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Adapun beberapa teknik yang dilakukan berdasarkan responden atau sampel yang diberikan pertanyaan oleh peneliti dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

a. Wawancara

Johnson & Chirstensen (2004:19) wawancara adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai.

Teknik wawancara digunakan agar dapat mengetahui data dan informasi yang jauh lebih mengenai bagaimana pelaksanaan SOP di bagian konstruksi UP3. Penelitian memfokuskan wawancara dengan beberapa staf dalam bidang tersebut. Dalam teknik wawancara yang peneliti akan lakukan, akan menanyakan mengenai bagaimana pelaksanaan SOP terdahulu apakah berjalan dengan semestinya atau terdapat kendala teknis.

b. Observasi

Johnson & Chirstensen (2004:23) observasi kualitatif adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam *setting* alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna. Selama proses observasi, peneliti perlu membuat *field notes* selama dan sesudah proses observasi berkenaan dengan peristiwa atau fenomena penting yang ada dalam konteks penelitian dan subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan melihat secara langsung keadaan atau situasi dari objek penelitian. Observasi dilakukan tidak hanya memfokuskan pada objek yang ingin diteliti, tetapi juga memfokuskan kepada objek lainnya. Dalam melakukan observasi diperlukan persiapan dan pedoman dalam pelaksanaan data yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan relevan. Observasi yang ingin diketahui yaitu, situasi dan kondisi dalam unit UP3 Makassar Selatan. Observasi yang peneliti akan lakukan selama kurang lebih 2 minggu lamanya dan fokus observasi yaitu pada lingkungan kerja di bagian konstruksi UP3 Makassar Selatan.

c. Studi dokumen

Studi dokumen yang dilakukan oleh para peneliti kualitatif, posisinya dapat dipandang sebagai “narasumber” yang dapat menjawab pertanyaan; “apa tujuan dokumen itu ditulis?, apa latar belakangnya?, apa yang dapat dikatakan dokumen itu kepada peneliti?, dalam keadaan apa dokumen itu ditulis?, untuk siapa?, dan sebagainya (Nasution ,2003:86).

Menurut Sugiyono (2005:83) bahwa studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatifnya. Data-data dokumen yang penting dan berhubungan di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dapat membantu memecahkan permasalahan dalam penelitian.

4. Validasi Data

Keabsahan data dilakukan agar dapat membuktikan apakah penelitian yang telah dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data-data yang diperoleh. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak (Putra, 2012:189). Menurut Sugiyono (2015:83), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Sedangkan Darmadi (2014:295) berpendapat bahwa triangulasi adalah keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Data yang digunakan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada (Sugiyono, 2010:330).